

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN

TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode

2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

INRI ANIPRA SETIA TARIGAN

NIM. 12030112140220

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Inri Anipra Setia Tarigan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140220
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Pada
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono SE., MBA., Akt

Semarang, 12 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Darsono SE., MBA., Akt)

NIP. 19620813199001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Inri Anipra Setia Tarigan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140220
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono SE., MBA., Akt.

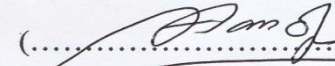
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Januari 2017

Tim Penguji :

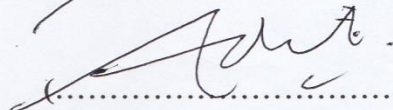
1. Dr. Darsono SE., MBA., Akt.


(.....)

2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si.,Akt.


(.....)

3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.


(.....)



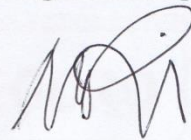
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Inri Anipra Setia Tarigan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis-aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Inri Anipra Setia Tarigan

NIM.12030112140220

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Usaha tidak akan mengkhianati hasil. Berusahalah maka kau akan memperoleh hasil tapi ingatlah semua itu bukan hasil usahamu tetapi pemberian Penciptamu.

“humble, integrity, and sociality”

Dalam setiap usahamu sertailah dengan Doa dan Syukur

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Orang tua yang selalu mengerti, mencintai dan mendoakan

Abang Edu yang memberi arahan tidak langsung tapi sangat berharga

Adik tercinta, iyan yang berperan sebagai sahabat terbaik yang selalu mengerti

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan	13
2.1.2.1 Asas Tata Kelola Perusahaan.....	14

2.1.2.2 Bagian-Bagian Penting Tata Kelola Perusahaan.....	16
2.1.3 Manajemen Laba.....	20
2.1.3.1 Motivasi Manajemen Laba.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	33
2.4.1 Struktur Kepemilikan dan Manajemen Laba.....	33
2.4.1.1 Kepemilikan Institusional.....	33
2.4.1.2 Kepemilikan Manajerial.....	34
2.4.2 Komite Audit dan Manajemen Laba.....	35
2.4.3 Komisaris Independen dan Manajemen Laba.....	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel dan Definisi Operasional	37
3.1.1 Variabel Dependen	37
3.1.2 Variabel Independen.....	39
3.1.2.1 Kepemilikan Institusional.....	39
3.1.2.2 Pertemuan Komite Audit.....	40
3.1.2.3 Ukuran Dewan Komisaris Independen.....	40
3.1.2.4 Kepemilikan Manajerial.....	41
3.1.3 Variabel Kontrol	41
3.1.3.1 Ukuran perusahaan (<i>Size</i>).....	41
3.1.3.2 <i>Leverage</i>	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4. Metode Pengumpulan Data	44

3.5 Metode Analisis.....	44
3.5.1 Statistik Deskriptif	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	45
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	45
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	45
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	46
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	46
3.5.4 Uji Hipotesis	48
3.5.4.1 Uji Statistik t (Parameter Individual).....	48
3.5.4.2 Uji Statistik F (Signifikan Simultan).....	48
3.5.5 Uji Koefisien R (Determinasi).....	48
BAB IV	50
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Objektif Penelitian	50
4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	55
4.2.1 Asumsi Klasik.....	55
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	56
4.2.1.2 Uji Multikolonieritas.....	57
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	58
4.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	59
4.2.2 Pengujian Hipotesis	59
4.2.2.1 Koefisien R (Determinasi).....	60
4.2.2.2 Uji Statistik F (Signifikan Simultan).....	61
4.2.2.3 Uji Statistik t (Parameter Individual).....	61

4.3 Pembahasan	63
BAB V	67
PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN A	73
LAMPIRAN B	75
LAMPIRAN C	82
LAMPIRAN D	83
LAMPIRAN E	89

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan (*corporate governance*) terhadap manajemen laba (*earning management*). Selain itu akan dibahas hal yang menjadi rumusan permasalahan serta tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

1.1.Latar Belakang

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk mempermainkan angka-angka dan mengatur metode pencatatan sesuai dengan kepentingan pribadi. Kebebasan untuk memilih metode pencatatan menjadikan manajer cenderung melakukan tindakan manajemen laba selama masih sesuai dengan prinsip yang berlaku umum. Manajemen laba sering menjadi kontroversi antara berbagai pihak. Beberapa pihak seperti akademisi menganggap manajemen laba tidak dapat dikategorikan sebagai perilaku kecurangan karena manajer memiliki kebebasan dalam menentukan metode akuntansi yang digunakan selama metode tersebut masih diakui dan diterima sebagai prinsip akuntansi berterima umum (*Generally accepted accounting principles*). Namun pihak lain seperti praktisi, pelaku ekonomi, asosiasi profesi dan pihak lain menganggap manajemen laba merupakan perilaku kecurangan karena anggapan pembuat laporan keuangan dengan sengaja mempermainkan angka-angka agar mencapai tujuan dan kesejahteraan individu (Sulisyanto, 2008).

Scott (2003) menjelaskan bahwa manajemen laba dapat dipandang dari dua sisi yaitu pandangan kontraksi dan pandangan laporan keuangan. Dari pandangan kontraksi, manajemen laba dapat digunakan sebagai perlindungan *low-cost* perusahaan dari konsekuensi biaya realisasi tak terduga dalam menyelesaikan sebuah kontrak. Sementara berdasarkan perspektif laporan keuangan, manajer dapat berguna untuk memberi pengaruh nilai pasar saham. Manajer dapat melakukan pemerataan atau peningkatan pendapatan dalam periode tertentu serta menyesuaikan sekuritas pasar efisien. Hal ini menimbulkan dilema pada manajer, yaitu yang berhubungan dengan *moral hazard* demi mempertahankan posisinya.

Permasalahan manajemen laba tidak hanya terjadi pada Negara yang memiliki sistem bisnis yang belum tertata tetapi juga yang sudah tertata seperti Amerika Serikat, yang terkenal dengan skandal laporan keuangan Enron dan Worldcom (Sulisyanto, 2008). Adapun kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia pada PT Kimia Farma. Perusahaan ini terbukti melakukan *mark up* laba bersih laporan keuangan pada tahun 2001. Pada laporan keuangan 2001 tertera laba sebesar 132 miliar dan sudah diaudit, namun pada tahun 2002 audit internal menemukan adanya penggelumbungan laba sebesar 23,9 miliar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba berdasarkan teori agensi adalah tata kelola perusahaan yang baik. Menurut Halim (2011) tata kelola perusahaan yang baik sudah menjadi isu dalam beberapa tahun terakhir, beliau mengatakan tidak jarang pengusaha malah mengabaikan konsep tata kelola perusahaan dengan melakukan praktik manipulasi, korupsi, yang akhirnya

menimbulkan ketidaksesuaian konsep akuntansi yang seharusnya menerapkan transparansi, kesetaraan, akunatabilitas, dan responsilitas. Krisis yang terjadi pada tahun 1998 yang mengakibatkan kebangkrutan perusahaan nasional merupakan contoh dari perilaku pengusaha yang mengabaikan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini menjadikan beberapa pihak menyoroiti permasalahan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai perubahan dan standar maju baik tingkat internasional dan tingkat negara, misalnya, *the Combined Code in the UK*, *Jordania Corporate Governance Code (JCGC)*, *the Organisation for Economic Development (OECD)*, *Sarbanes-Oxley Act* di Amerika Serikat, dan *Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI)*. Tentu saja perspektif tersebut patut dijadikan kebijakan atau langkah dalam pengelolaan perusahaan menuju pencapaian tata kelola perusahaan yang baik.

Penelitian tata kelola perusahaan dan manajemen laba sudah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda. Beberapa diantaranya adalah Maria (2012) yang meneliti pengaruh struktur tata kelola perusahaan yang baik dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu proporsi komisaris independen tidak dapat mengurangi praktik manajemen laba dengan kata lain variabel ini berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba. Iman (2012) berpendapat bahwa ukuran dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Sukeecheep (2013) yang berpendapat bahwa ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap

manajemen laba. Penelitian Andayani (2010) menghasilkan proporsi dewan komisaris independen menunjukkan hubungan yang negatif terhadap manajemen laba.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu diatas merupakan salah satu alasan peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba. Peneliti ingin membantu menyumbangkan kepastian pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba. Peneliti menggunakan variabel kepemilikan institusional, komite audit, Komisaris independen, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel dependen dan manajemen laba sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini akan menggunakan ukuran perusahaan (*size*) dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena penulis ingin memfokuskan penelitian pada satu jenis industri tertentu, dan manufaktur memiliki fungsi yang paling banyak diantara industri lain. Fungsi tersebut diantaranya adalah fungsi produksi, fungsi keuangan dan fungsi administrasi umum.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan periode penelitian yang jangka waktu penelitiannya panjang yaitu empat periode berturut-turut pada tahun 2012-2015. Penelitian ini berusaha memperbaiki kekurangan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kekurangan dalam jangka waktu penelitian yang pendek. Penelitian ini juga membedakan pengukuran komite audit yaitu dengan menilai jumlah rapat komite audit.

1.2. Rumusan Masalah

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga tertentu, seperti asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena akan cenderung mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Hal tersebut diharapkan akan memperkecil kemungkinan dilakukan praktik manajemen laba. Dari penjelasan tersebut muncul pertanyaan penelitian yaitu:

Pertanyaan penelitian 1: Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?

Komite audit berperan penting dalam melakukan pengawasan terhadap pekerjaan manajer dalam menyusun laporan keuangan (Purba, 2016). Pengawasan yang dilakukan komite audit berguna untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas laporan keuangan agar laporan yang disusun sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengawasan adalah meningkatkan jumlah pertemuan komite audit (Putri, 2011). Dari penjelasan tersebut muncul pertanyaan penelitian yaitu:

Pertanyaan penelitian 2: Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

Dewan komisaris memiliki tugas untuk mengawasi proses berjalannya perusahaan. dewan komisaris diangkat pada saat RUPS, semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris maka semakin kecil kemungkinan dilakukan praktik

manajemen laba, hal itu terjadi karena semakin ketat pengawasan yang dilakukan terhadap pekerjaan manajer. Argumen teoritis tentang pengaruh dewan komisaris dengan manajemen laba yaitu teori keagenan, mengasumsikan bahwa peranan dewan direksi menjadikan fungsi pengawasan terhadap manajer semakin efektif (Mohamad, 2012). Dari penjelasan tersebut muncul pertanyaan penelitian yaitu:

Pertanyaan penelitian 3: Apakah ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?

kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki manajer dari total saham yang ada. Hal ini dapat menjadi alasan bagi manajer untuk mengoptimalkan kinerjanya karena manajer juga berperan sebagai pemilik perusahaan. kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan, hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial merupakan alat pengawasan terhadap kinerja manajer yang bersifat internal (Melinda, 2008). Dari penjelasan tersebut muncul pertanyaan penelitian yaitu:

Pertanyaan penelitian 4: Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang dibuat sebelumnya menjadi acuan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, jumlah pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

1.3.2. **Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi pembaca dan akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam memperkaya konsep ilmu pengetahuan tentang pengaruh kepemilikan institusional, jumlah pertemuan komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik manajemen laba.

2) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan di diperoleh selama pendidikan, serta menambah pengetahuan tentang manajemen laba dan dapat juga digunakan referensi penelitian ilmiah selanjutnya

3) Bagi manajemen penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan dan memprediksi keberlangsungan perusahaan serta menetapkan aturan tata kelola perusahaan yang baik.

1.4. **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang membahas setiap materi yang peneliti lakukan. Lima bab tersebut akan dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab pertama akan membahas latar belakang peneliti melakukan penelitian ini, dan dari latar belakang tersebut kemudian dirumuskan empat rumusan masalah, selain itu bab ini juga dilengkapi tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penelitian.

Bab II Telaah Pustaka, bab kedua akan membahas landasan teori yang menjadi pendukung hipotesis penelitian ini. Selaain itu akan dijabarkan beberapa hasil penelitian terdahulu. Bab ini juga memuat kerangka pemikiran teoritis yang dituliskan dalam bentuk skema serta pengembangan hipotesis ddisertai pertanyaan singkat dari landasan teori dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, bab ketiga akan menjabarkan secara deskriptif bagaimana penelitian dilakukan melalui mendefinisikan variabel-variabel secara operasional, menjelaskan populasi penelitian, cara pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan peneliti, serta metode dan analisis pengumpulan data penelitian.

Bab IV Hasil dan Analisi, bab keempat akan mendeskripsikan objek dan variabel penelitian, hasil olahan data melalui analisis data serta memaparkan hasil penelitian tentang pengaruh kepemilikan institusional, komite audit yang meliputi ukuran komite audit , dan reputasi auditor, jumlah rapat dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Bab V Penutup, bab terakhir akan menyajikan rangkuman secara singkat hasil penelitian, keterbatasan yang ada pada penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.